

ABSTRAK

Fila Alfadiana : Pengaruh Work-Life Balance terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pegawai Kementerian Agama Kota Bandung)

Work-life balance berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan karena menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Namun, tidak semua karyawan dapat mempertahankan keseimbangan ini secara konsisten. Di Kementerian Agama Kota Bandung, beberapa pegawai mengaku menghadapi tantangan dalam menjaga *work-life balance*, terutama saat periode kerja tertentu yang memiliki intensitas tinggi. Kondisi ini sering membuat waktu pribadi terpakai untuk urusan pekerjaan, yang akhirnya berdampak pada turunnya kepuasan kerja dan efektivitas kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara *work-life balance* terhadap kinerja karyawan. Secara spesifik, yaitu menguji pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja karyawan, pengaruh *work-life balance* terhadap kepuasan kerja, pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, serta pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai Kementerian Agama Kota Bandung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 68 pegawai. Kemudian teknis analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi *causal step*, dan uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan *work-life balance* terhadap kinerja karyawan, nilai t-hitung 5,867 > t-tabel 1,668 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *Work-life balance* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan t-hitung 6,895 > t-tabel 1,668 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Namun, setelah kepuasan kerja dimasukkan sebagai variabel mediasi, pengaruh langsung *work-life balance* terhadap kinerja karyawan menjadi tidak signifikan (t-hitung 1,846 > t-tabel 1,669, nilai signifikansi $0,069 > 0,05$). Sebaliknya, kepuasan kerja tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan t-hitung 5,406 > t-tabel 1,669 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji sobel menunjukkan probabilitas $0,00001064 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja secara signifikan memediasi pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : *Work-Life Balance*, Kinerja Karyawan, Kepuasan Kerja